

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan di Indonesia merupakan pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat pada berbagai aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk dapat menikmati hasil-hasil pembangunan, setiap warga negara di tuntut untuk ikut secara aktif dalam proses pembangunan itu secara bertahap. Tujuan dari setiap tahap pembangunan yang dilaksanakan di Indonesia, adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat serta meletakkan landasan yang kuat untuk tahap pembangunan berikut. Sebagai kelanjutan dari kegiatan pembangunan sebelumnya, maka keseluruhan upaya tersebut bersamaan dengan peningkatan pemerataan yang meliputi peningkatan kegiatan ekonomi rakyat, kesempatan usaha, lapangan kerja, serta peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Rangkaian krisis yang dialami oleh bangsa Indonesia ini telah melemahkan tatanan ekonomi yang ada. Harga naik, pendapatan mengalami penurunan, pengangguran bertambah, persaingan semakin tajam, barang-barang luar banyak yang menguasai pasar dalam negeri dan kebangkrutanpun semakin meningkat. Sementara itu kebutuhan dan keinginan manusia selalu mengalami peningkatan. Secara umum pengembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia khususnya di Nusa Tenggara Timur masih banyak mengalami hambatan. Hal ini perlu perhatian yang serius agar usaha tersebut semakin berkembang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan dalam penyediaan barang dan jasa untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat dalam rangka membangkitkan perekonomian nasional. Negara Indonesia adalah negara yang sedang berkembang sehingga diperlukan semangat dan kreativitas yang tinggi dalam mengembangkan kemampuan dan keahlian setiap individu sehingga dapat mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Pembangunan saat ini menuntut setiap individu untuk meningkatkan dan mengembangkan diri sehingga dapat keluar dari masalah kemiskinan. Untuk itu dalam meningkatkan dan menambah pendapatan setiap orang akan berusaha melalui berbagai bentuk usaha. Hal ini menunjukkan partisipasi masyarakat dalam membantu pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan yang menjadi masalah dominan bagi setiap negara yang sedang berkembang.

Pembangunan disektor pertanian merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam mengatasi kemiskinan serta mendukung perekonomian nasional dan pemberantas kemiskinan. Melalui pertanian diharapkan akan membawa perubahan bagi masyarakat. Dalam penelitian ini lebih difokuskan pada usaha sayur yang merupakan salah satu bentuk usaha yang bisa diandalkan untuk menambah pendapatan, dan obyek penelitian ditetapkan pada Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

Para petani yang berada di Kelurahan Sikumana dibagi menjadi tiga kelompok tani yaitu: kelompok tani Oelon Induk, Oelon Atas, dan Oelon Bawah. Anggota dari kelompok tani Oelon Induk sebanyak 36 orang, Oelon Atas sebanyak 20 orang dan Oelon Bawah sebanyak 22 orang. Sebagai petani dengan jenis usaha produksi yang berbeda-beda dan dalam penelitian hanya dari jenis sayur-sayuran, khususnya usaha kangkung, bayam, dan sawi. Penulis memilih

untuk meneliti tiga jenis sayur-sayuran ini dikarenakan jenis sayur tersebut yang menjadi dominan (bisa ditanam pada saat musim kemarau maupun musim hujan) dari jenis-jenis sayuran lainnya. Dalam proses produksi usaha tanaman sayur-sayuran para petani di kelompok tani Oelon Induk di Kelurahan Sikumana yang berjumlah 36 orang ini mempunyai keseriusan dalam mengusahakan tanamantanaman ini agar menjadi tanaman yang produktif dan memberikan keuntungan yang memuaskan walaupun modal yang digunakan adalah modal sendiri dan nilainya bervariasi serta kebanyakan tenaga kerja yang digunakan berasal dari keluarga maupun kelompok kerja yang dibentuk serta teknologi yang digunakan oleh para petani di Kelurahan Sikumana masih bersifat tradisional, biaya modal untuk membeli bibit kangkung berkisar Rp20.000-Rp55.000, bibit sawi untuk jenis sawi panah merah berkisar Rp17.000-Rp20.000 per 25 gram, dan bibit bayam berkisar Rp17.000-Rp20.000 per 15 gram. Adapun dua jenis pupuk yang digunakan yaitu pupuk SP36 sebagai pupuk dasar dan pupuk Urea sebagai penyubur tanaman. Karena cara bercocok tanam yang sangat dipengaruhi oleh kebiasaan itu, maka seluruh komponen biaya produksi belum diperhitungkan dengan baik sehingga sulit diketahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh petani. Oleh karena itu penulis melihat belum adanya analisis yang cermat oleh para petani di Kelurahan Sikumana dari keuntungan setiap jenis usaha tani dan seberapa besar pengaruh lahan yang digunakan untuk memproduksi dengan keuntungan yang diperoleh serta dengan melihat jenis usaha yang paling dominan dalam memberikan keuntungan yang lebih baik.

Untuk mencapai tingkat produksi yang tinggi dibutuhkan keterlibatan berbagai faktor-faktor produksi yang secara langsung dapat memberikan

kontribusi terhadap besaran produksi. Hal ini tidak dapat dicapai begitu saja tanpa suatu perencanaan yang baik dari pihak petani sebagai pelaksana pekerjaan yaitu usaha pertanian. Perencanaan yang dimaksud disini adalah pengelolaan terhadap komponen yang berfungsi sebagai input yang kemudian diproses dan menghasilkan output (pendapatan). Suatu kegiatan yang belum bisa dilakukan oleh petani di kelompok tani Oelon Induk adalah bahwa petani yang ada di Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa Kota Kupang sangat sulit melakukan pencatatan atau pembukuan terhadap jenis pengeluaran tersebut dalam bentuk rupiah. Jenis-jenis pengeluaran ini sudah berulang kali dilakukan tetapi sangat sulit ditemukan bukti-bukti tertulis sebagai data untuk mengukur nilai pendapatan yang telah dicapai selama tahun produksi

**Tabel 1.1**  
**Jenis Sayur, Luas Lahan, dan**  
**Modal Petani Perbedeng**

No	Jenis Sayur dan Luas Lahan	Responden	Modal (Rp)
1	Kangkung 0,08-0,10 are	12	20.000-30.000
2	Bayam 0,06-0,11 are	12	8.000-18.000
3	Sawi 0,08-0,10 are	12	17.000-22.000
Jumlah		36	

Berdasarkan pemikiran yang dikemukakan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pendapatan Petani Sayur Di Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa Kota Kupang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah: **“Berapa Besar Pendapatan Petani Sayur**

kangkung, Bayam, dan Sawi di Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa Kota Kupang ?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh para petani sayur di Kelurahan Sikumana Kecamatan Maulafa Kota Kupang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi masyarakat**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rekomendasi untuk program atau kebijakan dan diaplikasikan pada masyarakat.

#### **b. Bagi Petani Sayur**

1. Sebagai bahan acuan bagi para petani sayur didalam menghitung jenis-jenis biaya yang dikeluarkan dan besarnya pendapatan petani sayur.
2. Sebagai bahan informasi bagi petani sayur agar menjual sayur dengan harga yang layak agar memperoleh keuntungan.
3. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan informasi bagi para petani dalam kaitan dengan upaya peningkatan pendapatan melalui pengadaan sarana dan prasarana.

#### **c. Bagi Lembaga Pendidikan**

1. Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik yang ada di dalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.
2. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat

memperkaya dan menambah wawasan.

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai sumbangsi ilmiah bagi peneliti lain agar digunakan sebagai bahan pembandingan dalam melakukan penelitian dimasa yang akan datang.